

Learning Paragraph Writing In Indonesian Education For Students Of Sumbawa University Of Technology

Pembelajaran Penulisan Paragraf Pendidikan Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa

Novita Ramdani ¹⁾; Fadhillah Dzuljannah ²⁾; Deka Tri Andini ³⁾; Widya Ayu Listari ⁴⁾

^{1,2)} Universitas Teknologi Sumbawa

Email: ¹⁾ novita.ramdani12@gmail.com ; ²⁾ fadilahdzuljannah@gmail.com ; ³⁾ dekatriandini@gmail.com ; ⁴⁾ widyalstr2@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [20 November 2024]

Revised [30 Desember 2024]

Accepted [31 January 2025]

KEYWORDS

Paragraph, Writing, Sentence.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Jurnal ini membahas tentang penulisan dan pembahasan paragraf bahasa Indonesia dalam pendidikan pembelajaran mahasiswa universitas teknologi sumbawa. Paragraf mengandung aspek kesatuan, gagasan dasar itu dikemukakan ke dalam kalimat topik dan gagasan pengembang dikemukakan ke dalam kalimat-kalimat pengembang serta kalimat-kalimat tersebut saling berhubungan, selanjutnya aspek pengembangn gagasan dasar dinyatakan ke dalam kalimat topik dan gagasan pengembanb dinyatakan ke dalam kalimat-kalimat penjelas atau lanjutan, aspek kepaduan, yakni keserasian hubungan antar gagasan dalam paragraf yang berarti pula keserasian hubungan antar kalimat dalam paragraf, aspek kekompakan, yakni struktural dan leksikal.penggabungan kalimat yang berisi suatu gagasan utama atau ide pokok dan beberapa gagasan pendukung adalah arti paragraf. Menurut KBBI, paragraf adalah bagian bab dalam suatu karangan, yang biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru. Dalam mengungkapkan pikiran menjadi kalimat dalam bahasa ilmiah, tidak boleh sembarangan dan ini menjadikan kesulitan bagi beberapa orang, sebab ada perbedaan antara paragraf dan kalimat suatu kalimat dalam tulisan tidak berdiri sendiri, melainkan kait mengait dalam kalimat.

ABSTRACT

This journal discusses the writing and discussion of Indonesian paragraphs in the learning education of Sumbawa Technology University students. Paragraphs contain aspects of unity, the basic idea is expressed in topic sentences and developer ideas are expressed in developer sentences and these sentences are interconnected, then the aspect of developing basic ideas is expressed in topic sentences and developer ideas are expressed in explanatory or follow-up sentences, aspects of cohesion, namely the harmony of the relationship between ideas in the paragraph which also means the harmony of the relationship between sentences in the paragraph, aspects of cohesiveness, namely structural and lexical. the combination of sentences containing a main idea or main idea and several supporting ideas is the meaning of paragraphs. According to KBBI, a paragraph is part of a chapter in an essay, which usually contains one main idea and the writing begins with a new line. In expressing thoughts into sentences in scientific language, it should not be arbitrary and this makes it difficult for some people, because there is a difference between paragraphs and sentences, a sentence in writing does not stand alone, but is linked in a sentence.

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang nomor 20 thun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ditegaskan bahwa mata kuliah bahasa Indonesia adalah mata kuliah wajib dsn diberikan ke semua jalur pendidikan. Bahasa Indonesia di perguruan tinggi termasuk mata kuliah pengembangan kepribadian(MPK). salah-satu standar kompetensi dalam mata kuliah bahasa Indonesia adalah mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan sikap ilmiah ke dalam bentuk karya ilmiah baik tulisan maupun lisan. Kegiatan menulis di perguruan tinggi sangat diperlukan. Menulis berarti menuanhnkan pikiran/gagasan atau fakta dalam bentuk tertulis. Tulisan di perguruan tinggi memerlukan syarat yang kompleks, antara lain pengetahuan yang berkaitan dengan isi tulisan, aspek-aspek kebahasaan seperti memilih topik, mengembangkan pikiran yang di sajikan dalam paragraf. Keterampilan menulis paragraf secara efektif akan menghasilkan tulisan yang efektif pula. Umumnya sering dilupakan perbedaan antara paragraf dan kalimat. Suatu kalimat dalam tulisan tidak berdiri sendiri, melainkan kait mengait dalam kalimat lain yang membentuk paragraf, paragraf merupakan sanian kecil sebuah karangan yang membangun satuan pikiran sebagai pesan yang disampaikan oleh penulis dalam karangan.

LANDASAN TEORI

Adapun yang difokuskan disini adalah tentang paragraf.,yaitu bagaimana mahasiswa mengidentifikasi setiap ide pokok dan simpulan dari setiap paragraf.paragraf disini kaji jadikan bahasan utama karena di zaman sekarang ini mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis dan evaluatid dalam membaca sebuah literatur dan menulis persoalan yang di dapati sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah.didalam bacaan seperti koran ,artikel,maupun karya tulis ilmiah pasti terdapat paragraf.didalamnya agar mahasiswa dapat menulis artikel maupun bacaan dengan baik,disini kami menawarkan strategi dalam membuat sebuah paragraf dan mengidentifikasi ide pokok serta simpulan dari suatu paragraf.paragraf adalah kumpulan beberapa kalimat yang berisi satu idek pokok atau gagasan.jadi,dalam satu paragraf hanya boleh membicarakan satu ide pokok saja.ide pokok terletak bisa diawal (deduktif,di akhir(induktif dan campuran.)simpulan adalah intisari yang diambil dari proses berpikir baik secara deduktif dan induktif dari suatu ide pokok.simpulan bisa berada di awal ,di akhir,maupun dari inti dari keseluruhan bahasan maupun dari setiap ide pokok.

METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu kualitatif.pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian karya ilmiah ini adalah jenis penelitian kepustakaan atau library research .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paragraf adalah seperangkat atau sekelompok kalimat yang tersusun dalam satu kalimat pokok dan beberapa kalimat penjelas. Yang dimaksud kalimat pokok adalah suatu kalimat yang berisikan masalah atau kesimpulan dari paragraf itu sendiri. Dan kalimat penjelas merupakan suatu kalimat yang berisikan penjelasan masalah yang terdapat di kalimat pokok. Atau definisi paragraf adalah bagian yang berasal dari suatu karangan yang terdiri dari sejumlah kalimat, yang isinya mengungkapkan satuan informasi atau kalimat dengan fikiran utama sebagai pengendaluanya dan juga fikiran penjelas sebagai pendukungnya. Pengertian paragraf menurut ahli kebahasaan bernama Ramlan merupakan bagian dari sebuah karangan yang didalamnya terdapat lebih dari satu kalimat, yang membahas suatu tema tertentu dengan ide pokok sebagai pengendalianta.

Sementara itu, oaragraf merupakan satu kesatuan fikiran yang lebih tinggi dan lebih luas dari kalimat. Alinea juga merupakan himpunan dari kalimat yang saling berhubungan untuk membentuk sebuah gagasan Paragraf merupakan kata dalam bahasa Indonesia yang diserap dari bahasa Inggris paragraf dimana kata tersebut berasal dari kata Yunani yang memiliki arti tanda kutip "sebelum" Dan grapein yang artinya "menulis". Berdasarkan makna arti kata tersebut, maka kita akan mulai dengan maksud berupa penulisan gagasan-gagasan dalam rangkaian-rangkaian kalimat yang memiliki satu paduan fikiran. Pemahaman secara umum terkait definisi dari paragraf adalah satuan dari bahasa yang tersusun oleh dua buah kalimat atau lebih dimana kalimat-kalimat tersebut merupakan suatu kesatuan yang utuh baik secara semantik dan simpaksis.

Kalimat pokok merupakan suatu kalimat yang terdiri dari beberapa masalah dan kesimpulan dari paragraf tersebut kalimat penjelas merupakan kalimat yang berisi penjelasan atau pemaparan dari kalimat pokok. Paragraf juga memiliki pengertian yaitu bagian dari suatu tulisan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang usianya memaparkan suatu informasi atau gagasan sebagai kontrol dalam paragraf dan kalimat penjelas sebagai pendukungnya. Dibawah ini dikemukakan beberapa pengertian paragraf menurut para ahli, yang terdiri dari :

1. Menurut Arifin dan (2006:125), paragraf dapat dipahami sebagai gagasan atau topik yang dibicarakan melalui seperangkat kalimat dengan mempertimbangkan kepaduan fikiran sehingga antar kalimat memiliki keterkaitan gagasan.
2. Menurut Akhaida (1999:144) berpendapat bahwa paragraf merupakan inti penuangan pokok fikiran yang diutarakan melalui deret kalimat berisi gagasan pokok dan pendukung.
3. Menurut Palupi (2010:1) yang mengemukakan bahwa paragraf adalah rangkaian kalimat yang menjelaskan satu ide pokok.
4. Menurut Tarigan (2009:5) berpendapat bahwa paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun secara logis sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi fikiran yang relevan dan mendukung fikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan.

Ciri-ciri paragraf

1. Kalimat awalnya terletak agak kedalam lima ketukan spasi untuk jenis karangan yang biasa.
2. Paragraf memakai fikiran utama yang dinyatakan dalam kalimat topik.
3. Setiap paragraf memakai sebuah kalimat topik dan juga selebihnya merupakan kalimat pengembang yang mempunyai fungsi menjelaskan, menguraikan ataupun menerangkan fikiran utama yang terdapat dalam kalimat topik.
4. Paragraf memakai fikiran penjelas yang dinyatakan kedalam kalimat penjelas. Kalimat tersebut berisi mengenai detail detail kalimat topik. Paragraf bukanlah kumpulan kalimat topik. Paragraf hanya berisikan satu kalimat topik dan juga beberapa kalimat penjelas. Setiap kalimat penjelas berisi mengenai detail yang sangat spesifik serta tidak mengulang fikiran penjelas lain

Fungsi Paragraf

Sebelum memahami jenis teks bahasa. Anda perlu tau terlebih dahulu mengenai fungsi paragraf. Dapat di simpulkan bahwa fungsi paragraf, antara lain:

1. untuk mengekspresikan gagasan utama yang ingin di sampaikan oleh penulis.
2. untuk menjelaskan keseluruhan ide pokok dengan mudah, logis, sistematis.
3. untuk menandai pergantian gagasan baru, jika karangan tersebut memiliki lebih dari satu gagasan utama
4. untuk membantu pembaca memahami gagasan utama sebuah karangan.
5. untuk memudahkan pengendalian variabel jika karangan berisi lebih dari satu variabel.
6. untuk membantu penulis menyusun dan mengembangkan ide yang akan di tuangkan dalam karangannya, yang berhubungan dengan topik yang akan di bahas.

Unsur Paragraf

Topik atau gagasan utama, Topik merupakan fokus atau jantung dari sebuah paragraf topik atau gagasan utama merupakan ide utama yang ingin di sampaikan penulis kepada pembaca. Intinya, gagasan utama "layaknya jiwa" yang menghidupkan sebuah paragraf agar menarik di mata pembaca. Kalimat utama, Unsur pembangun yang kedua adalah kalimat utama. Kalimat utama berisi gagasan utama yang di letakkan secara tersurat pada awal atau akhir paragraf namun, kalimat utama dampak juga di temukan pada awal dan akhir paragraf. Kalimat utama bersifat umum yang akan di kembangkan oleh kalimat pendukung lainnya. Kalimat penjelas atau kalimat pendukung. Selanjut nya, kalimat penjelas tau pendukung. Seperti yang di sebutkan di atas, kalimat pendukung berfungsi untuk mengembangkan dan memperkuat gagasan yang di sampaikan pada kalimat utama. Kalimat penjelas bisa berupa data pelengkap seperti opini, fakta, atau data yang valid. Konjungsi, Unsur yang berikutnya adalah konjungsi. Singkatnya, konjungsi adalah kata sambung atau kata penghubung. Konjungsi dalam bahasa Indonesia ada dua jenis yaitu konjungsi intra kalimat dan konjungsi antar kalimat. Konjungsi intra kalimat adalah kata sambung yang berfungsi mn hubungkan kata dengan kata, perasa dengan perasa serta klausa dengan klausa dalam satu kalimat. Misalnya, "dan", " Sehingga", "agar", " Sebelum", dan lain-lain. Contohnya: Kami menyiapkan jaket dan kaos kaki sebelum pergi ke malang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Paragraf adalah seperangkat atau sekelompok kalimat yang tersusun dari satu kalimat pokok dan beberapa kalimat penjelas. Yang di maksud Kalimat Pokok adalah suatu kalimat yang berisikan masalah atau kesimpulan dari paragraf itu sendiri. Dan Kalimat Penjelas merupakan suatu kalimat yang berisikan penjelasan masalah yang terdapat di kalimat pokok. Ide pokok dan kesimpulan yang di fokuskan karena dalam setiap paragraf dua hal ini sangat penting demi terbentuknya sebuah paragraf yang baku. beberapa responden sering terkecoh dengan opsi yang hampir sama namun hakikatnya ide pokok maupun judul yang sering muncul dalam soal-soal memiliki perbedaan yang signifikan.

Saran

Dalam pengungkapan gagasan/ide ke dalam paragraf bisa melalui paragraf deduktif, yakni kalimat topik diletakkan pada awal paragraf dan diikuti kalimat-kalimat pengembang, bila kalimat topiknya diletakkan akhir paragraf dan sebelumnya diawali gagasan-gagasan pengembang disebut paragraf induktif, bila kalimat topik terletak di awal dan akhir paragraf, gagasan pengembangnya

diletakkan di antara keduanya disebut paragraf kombinasi, serta kalimat topik terletak pada setiap kalimat disebut paragraf deskriptif.

DAFTAR PUSTAKA

- Lidwina Soeisniwati, Februari 2013, Jurnal STIE Semarang, Volume 5, Nomor 1, Halaman 2252-7826
- Lidwina, S. (2013). Penulisan paragraf dalam karya ilmiah mahasiswa. Jurnal STIE Semarang, 5(1), 38-45.
- Rahmah, N. (2021). Strategi pembelajaran menulis paragraf bagi mahasiswa. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(2), 45-60. <https://doi.org/xxxxx>
- Rahmah, N. (2023). Strategi pembelajaran menulis paragraf bagi mahasiswa. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 12(1), 45-60. <https://doi.org/xxxxx>
- Rostina, September 2021, Jurnal Insitusi Polieteknik Ganesha Medan Juripol, Volume 4, Nomor 2, Halaman 87-95
- Rustandi, A., & Triandy, R. (2020). Pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan metode multisensori pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurnal Metabasa, 2(1), 10-17.
- Syahputra, E., Hamidiyah, M., & Nasution, N. F. (2022). Penerapan dan pengembangan paragraf Bahasa Indonesia dalam pendidikan pembelajaran mahasiswa. Jurnal Multidisiplin Dehasen, 1(3), 265–268.
- Sari, R. P., & Setiawan, B. (2022). Peningkatan keterampilan menulis paragraf dengan model pembelajaran kooperatif. Jurnal Linguistik dan Pendidikan Bahasa Indonesia, 6(2), 20-35.
- Sari, R. P. & Setiawan, B. (2020). Peningkatan keterampilan menulis paragraf dengan model pembelajaran kooperatif. Jurnal Linguistik dan Pendidikan Bahasa Indonesia, 5(1), 20-35.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syaputra Edi, Masita Hamidiyah, Nisa Fahria Nasution, Juli 2022, Jurnal Multidisiplin, Volume 1, Nomor 3, Halaman 265-266